

Pengaruh Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Irfan Ainun Habibi^{1*}, Diana Dwi Astuti², Helmi Agus Salim³

¹ Akuntansi, Intitut Teknologi Dan Sains Mandala

¹irfanainun64@gmail.com, ²diana@itsm.ac.id

, ³helmi@itsm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 56 perangkat desa. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya transparansi yang berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,582. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Silo.

Kata Kunci: Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan pembangunan desa melalui pemberian Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan tersebut bertujuan mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kemandirian desa. Besarnya dana yang dikelola pemerintah desa menuntut adanya tata kelola keuangan yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga seluruh penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Akuntabilitas menjadi salah satu prinsip utama dalam mewujudkan good governance karena mencerminkan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap seluruh aktivitas pengelolaan keuangan desa.

Dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa penelitian menunjukkan masih ditemukannya penyalahgunaan anggaran, lemahnya pengawasan, serta rendahnya kualitas pertanggungjawaban keuangan desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan Dana Desa tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran yang diterima, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas tata kelola pemerintahan desa. Oleh karena itu, diperlukan berbagai faktor pendukung yang mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi akuntabilitas adalah transparansi. Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penggunaan Dana Desa kepada masyarakat. Keterbukaan informasi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan pengawasan sehingga dapat meminimalkan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Selain transparansi, kompetensi pemerintah desa juga menjadi faktor penting karena aparatur desa dituntut memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Faktor lain yang diperkirakan berpengaruh adalah aksesibilitas laporan keuangan dan partisipasi masyarakat. Laporan keuangan yang mudah diakses akan meningkatkan keterbukaan informasi publik serta mempermudah masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan Dana Desa. Di sisi lain, partisipasi masyarakat melalui keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembangunan desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kecamatan Silo Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik desa yang beragam serta masih menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan tata kelola pemerintahan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa pada sembilan desa di Kecamatan Silo. Namun, penelitian hanya dilakukan pada tujuh desa karena dua desa tidak memberikan izin atau tidak bersedia menjadi lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Responden terdiri atas perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa, meliputi kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur tata usaha dan umum, serta kepala seksi pemerintahan, kesejahteraan, dan pelayanan. Jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 56 orang.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel independennya meliputi transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat. Seluruh variabel diukur menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Analisi Data

1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,218. Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 1. Validitas

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
Transparansi	X.1.1	0,218	0,747	Valid
	X1.2	0,218	0,890	Valid
	X1.3	0,218	0,886	Valid
	X1.4	0,218	0,776	Valid
	X1.5	0,218	0,851	Valid
	X1.6	0,218	0,865	Valid
	X1.7	0,218	0,813	Valid
	X1.8	0,218	0,830	Valid
	X1.9	0,218	0,901	Valid
Kompetensi	X2.1	0,218	0,810	Valid

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
pemerintah desa	X2.2	0,218	0.756	Valid
	X2.3	0,218	0.858	Valid
	X2.4	0,218	0.893	Valid
	X2.5	0,218	0.870	Valid
	X2.6	0,218	0.757	Valid
Aksesibilitas	X3.1	0,218	0.667	Valid
Laporan	X3.2	0,218	0.702	Valid
Keuangan	X3.3	0,218	0.380	Valid
Partisipasi	X4.1	0,218	0.295	Valid
Masyarakat	X4.2	0,218	0.556	Valid
	X4.3	0,218	0.777	Valid
	X4.4	0,218	0.766	Valid
Akuntabilitas	Y1.1	0,218	0.581	Valid
pengelolaan Dana desa	Y1.2	0,218	0.762	Valid
	Y1.3	0,218	0.843	Valid
	Y1.4	0,218	0.835	Valid
	Y1.5	0,218	0.787	Valid
	Y1.6	0,218	0.895	Valid
	Y1.7	0,218	0.821	Valid
	Y1.8	0,218	0.762	Valid

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai Pearson Correlation atau r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,218, sehingga seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Transparansi	0.943	0.600	Reliabel
Kompetensi pemerintah desa	0.896	0.600	Reliabel
Aksesibilitas laporan keuangan	0.673	0.600	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0.873	0.600	Reliabel
Akuntabilitas pengelolaan Dana desa	0.906	0.600	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Transparansi sebesar 0,943, Kompetensi Pemerintah Desa sebesar 0,896, Aksesibilitas Laporan Keuangan sebesar 0,673, Partisipasi Masyarakat sebesar 0,873, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 0,906. Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi (Asymp. Sig.) > 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi

Tabel 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41261771
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.152
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.102 ^d
	99% Confidence Lower Bound	.094
	Interval Upper Bound	.109

Berdasarkan tabel 3 dapat dikatakan bahwa hasil pengujian normalitas tidak normal dikarenakan hasil uji <0.05, sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan montecarlo dimana menunjukkan hasil sebesar 0.102. atau >0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolonieritas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

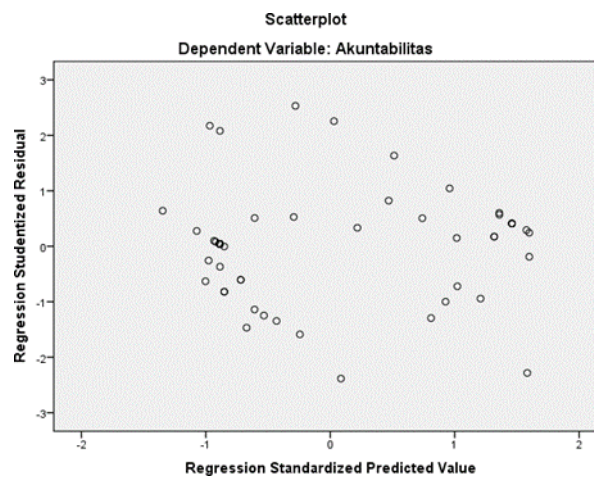
Tabel 4. Multikolonieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1TOTAL	.538	1.859
	X2 TOTA	.372	2.691
	X3 TOTA	.366	2.735
	X4 TOTA	.360	2.780

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam model penelitian tidak mengalami masalah multikolonieritas.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian menggunakan metode Scatterplot dengan mengamati pola sebaran antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 1. Scatterplot

Berdasarkan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Selain itu, pola penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (masing-masing variabel) maupun secara simultan (secara bersama-sama).

Tabel 5. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	2.926	3.703		.790	.433	
	X1TOTAL	.568	.111	.607	5.107	.000	.538
	X2 TOTA	.383	.206	.266	1.861	.068	.372
	X3 TOTA	.077	.321	.035	.240	.811	.366
	X4 TOTA	-.105	.181	-.085	-.582	.563	.360

Berdasarkan output di atas diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu: $Y = 2.926 + 0.568 x_1 + 0.383 x_2 + 0.077 x_3 - 0.105 x_4$. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,926. Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel Transparansi (X1) sebesar 0,568, Kompetensi Pemerintah Desa (X2) sebesar 0,383, Aksesibilitas Laporan Keuangan (X3) sebesar 0,077, serta Partisipasi Masyarakat (X4) sebesar -0,105 dengan tingkat standar error sebesar 0,05. Nilai-nilai tersebut menggambarkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam model regresi yang digunakan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat yang diteliti.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.582	2.50544

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,582 atau 58,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 58,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 41,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

6. Uji Hipotesis

6.1 Uji t

Uji t guna menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria Hipotesis variabel independen mempengaruhi variabel dependen ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika hipotesis variabel independen mempengaruhi variabel dependen diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Ghozali, 2021).

Tabel 7. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.926	3.703		.790	.433
	Transparansi	.568	.111	.607	5.107	.000
	Kompetensi	.383	.206	.266	1.861	.068
	Aksesibilitas	.077	.321	.035	.240	.811
	Partisipasi	-.105	.181	-.085	-.582	.563

1. **Variabel Transparansi** memperoleh nilai t hitung sebesar 5,107 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. **Variabel Kompetensi Pemerintah Desa** memperoleh nilai t hitung sebesar 1,861 dengan nilai signifikansi 0,068 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. **Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan** memperoleh nilai t hitung sebesar 0,240 dengan nilai signifikansi 0,811 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. **Variabel Partisipasi Masyarakat** memperoleh nilai t hitung sebesar -0,582 dengan nilai signifikansi 0,563 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

6.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi serta mengukur pengaruh bersama dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505.414	4	126.353	20.129	.000 ^b
	Residual	320.140	51	6.277		
	Total	825.554	55			

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 20,129 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga variabel Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Partisipasi Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

BAHASAN

1. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Transparansi memiliki nilai t hitung sebesar 5,107 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dana desa, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Keterbukaan informasi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui dan mengawasi penggunaan dana desa sehingga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Devi et al. (2024), Masruroh et al. (2024), Tanete (2024), Sakdiyah et al. (2023), dan Febriana (2021) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pemerintah Desa memiliki nilai t hitung sebesar 1,861 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,068. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Kompetensi Pemerintah Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kemampuan, dan sikap aparatur desa belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pengelolaan dana desa telah didukung oleh sistem dan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah sehingga akuntabilitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu perangkat desa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Devi et al. (2024), Sinamo et al. (2022), Fahera dan Satyawan (2022), serta Febriana (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa belum menjadi faktor utama yang menentukan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Silo.

3. Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 0,240 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,811. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Aksesibilitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan masyarakat dalam memperoleh laporan keuangan desa belum mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara langsung. Hal tersebut dapat disebabkan karena tidak seluruh masyarakat memanfaatkan informasi keuangan yang telah tersedia atau belum optimalnya penggunaan informasi tersebut sebagai sarana pengawasan terhadap pemerintah desa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyanto et al. (2020) yang menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap akuntabilitas. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Zalsabila et al. (2024), Sinamo et al. (2022), Subhan et al. (2022), dan Febriana (2021) yang menemukan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai t hitung sebesar -0,582 lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,563. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan dana desa belum mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara langsung. Kondisi ini dapat disebabkan oleh masih rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengawasan atau terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi et al. (2024) dan Masruroh et al. (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Zalsabila et al. (2024), Tanete (2024), Sakdiyah et al. (2023), dan Fahera dan Satyawan (2022) yang menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Pengaruh Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 20,129 yang lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,55, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,582 menunjukkan bahwa 58,2% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat dijelaskan oleh Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Partisipasi Masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial hanya Transparansi yang berpengaruh signifikan, namun secara simultan keempat variabel tersebut mampu menjelaskan dan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dengan demikian, peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa memerlukan dukungan dari berbagai aspek tata kelola pemerintahan desa secara terpadu..

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, serta Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo. Berdasarkan hasil pengujian terhadap keempat variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Transparansi, Kompetensi Pemerintah Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Partisipasi Masyarakat memiliki kontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana desa. Sementara itu, hasil pengujian secara individual (parsial) menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan transparansi oleh pemerintah desa, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Kompetensi Pemerintah Desa (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah desa belum menjadi faktor yang menentukan tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.
3. Aksesibilitas Laporan Keuangan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap laporan keuangan belum menjadi

faktor yang menentukan tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

4. Partisipasi Masyarakat (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat belum menjadi faktor yang menentukan tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak.
5. Transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, meskipun secara parsial tidak seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala, Dr. Agustin Hari Prastyowati, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi atas dukungan yang diberikan selama proses studi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan Helmi Agus Salim, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing asisten atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan Institut Teknologi dan Sains Mandala, serta kepada seluruh Kepala Desa beserta perangkat desa di Kecamatan Silo yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Elfan, M. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 45–56.
- Devi, R., Putri, A., & Syahputra, D. (2024). Pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 12(1), 1–15.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta.
- Fahera, S., & Satyawan, M. D. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan Siskeudes, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 6(2), 88–102.
- Fauzani, F. (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. *Jurnal Tata Kelola Pemerintahan*, 5(1), 33–47.
- Febriana, R. (2021). Pengaruh transparansi, kompetensi pemerintah desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Desa*, 4(1), 21–35.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamijoyo, S. (2007). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Mandar Maju.
- Herlina, S., Putra, A., & Wijaya, R. (2021). Transparansi dan kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(1), 14–27.
- Kurniawan, A., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2023). Transparansi pengelolaan APBDes dalam meningkatkan akuntabilitas desa. *Jurnal Governance*, 8(2), 66–80.
- Lubis, R. (2024). Aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas pemerintah desa dalam perspektif stewardship theory. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 11(1), 1–12.
- Mahmudi. (2013). *Manajemen kinerja sektor publik*. UPP STIM YKPN.
- Mahrus, A., Hidayat, R., & Prabowo, T. (2021). Akuntabilitas pengelolaan dana desa dan pencegahan korupsi di tingkat desa. *Jurnal Administrasi Negara*, 15(3), 201–215.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Andi.
- Masruroh, S., Rahman, A., & Ningsih, P. (2024). Transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Daerah*, 10(1), 55–68.
- Moeheriono. (2018). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. RajaGrafindo Persada.
- Mualifu. (2019). *Pemerintahan desa dan tata kelola keuangan desa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 6(1), 23–34.
- Mulyanto, A., Prasetyo, E., & Sari, R. (2020). Aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan daerah dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Regional*, 5(2), 99–113.

- Musdalifah. (2020). Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(1), 40–52.
- Nurmutmainah. (2015). Aksesibilitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 3(2), 67–79.
- Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate governance: Pendekatan kelembagaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, D., & Handayani, S. (2022). Kompetensi aparatur desa dan kualitas laporan keuangan berbasis Siskeudes. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 7(1), 12–25.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Sakdiyah, N., Fitria, R., & Hadi, S. (2023). Transparansi, partisipasi masyarakat, dan sistem keuangan desa terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Desa*, 6(2), 78–92.
- Sari, D. P. (2017). Aksesibilitas laporan keuangan dan akuntabilitas publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 4(1), 30–41.
- Sari, R., & Wijaya, T. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengawasan dana desa. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 9(2), 101–115.
- Sinamo, J., Situmorang, H., & Lubis, A. (2022). Aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 7(2), 54–69.
- Subhan, M., Rahmawati, Y., & Prasetyo, A. (2022). Peran perangkat desa, aksesibilitas laporan keuangan, dan sistem akuntansi desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Desa*, 5(1), 44–58.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sweetenia, R. (2019). Kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 15–28.
- Tanete, A. (2024). Transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Desa*, 9(1), 60–72.
- Webler, T., Tuler, S., & Krueger, R. (2001). What is a good public participation process? *Environmental Management*, 27(3), 435–450.
- Widagdo, A., Santoso, B., & Lestari, S. (2021). *Metodologi penelitian akuntansi*. Deepublish.
- Zalsabila, N., Ramadhan, A., & Putri, S. (2024). Aksesibilitas laporan keuangan, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 10(1), 22–36.
- Wardani, B. C. A. P., Rohman, H., & Makmur, M. H. (2023). Perumusan kebijakan digitalisasi desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *e-SOSPOL*, 10(3), 261–270. sss.